PENGARUH SIFAT DAN ETIKA KARYAWAN TERHADAP KINERJA UKM BAKPIA LATIEF DI KOTA KEDIRI

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Program Studi Manajemen

Pada Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

NURUL AGUSTINA

11.1.02.02.0238

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI

FAKULTAS EKONOMI

2015

Skripsi Oleh :

NURUL AGUSTINA
NPM : 11.1.02.02.0238

Judul :

ANALISIS PENGARUH SIFAT DAN ETIKA KARYAWAN TERHADAP KINERJA UKM BAKPIA LATIEF DI KOTA KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Tanggal : 23 September 2015

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Drs. Ec. Icsannudin, M.M	**Amat Pintu Batu, S.E.,M.M**
NIDN. 0723105703	**NIDN. 0725075601**

ii

Skripsi Oleh :

NURUL AGUSTINA

NPM : 11.1.02.02.0238

Judul :

ANALISIS PENGARUH SIFAT DAN ETIKA KARYAWAN TERHADAP KINERJA UKM BAKPIA LATIEF DI KOTA KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Tanggal : 05 Januari 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. **Ketua : Drs. Ec. Icsannudin, M.M**
2. **Penguji I : Lilia Pasca Riani,S.E.,M.Sc**
3. **Penguji II : Amat Pintu Batu, S.E.,M.M**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo,MM
NIDN. 1910301044

PENGARUH SIFAT DAN ETIKA KARYAWAN TERHADAP KINERJA UKM BAKPIA LATIEF DI KOTA KEDIRI

Nurul Agustina
11.1.02.02.0238
EKONOMI-MANAJEMEN
Drs. Ec. Icsannudin, M.M dan Amat Pintu Batu, S.E, M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Perusahaan tanpa karyawan ibarat manusia tanpa darah. Hal itu menggambarkan betapa pentingnya karyawan dalam sebuah perusahaan walaupun banyak pemilik perusahaan yang tidak menyadari tentang hal itu. Tidak sedikit pemilik sebuah perusahaan yang memperlakukan karyawannya dengan tidak manusiawi sehingga berakibat fatal terhadap kelangsungan perusahaan itu sendiri dalam jangka panjang. Yang paling ideal adalah memperlakukan karyawan seperti layaknya seorang partner yang saling membutuhkan. Sehingga penting bagi seorang ownwer untuk memperhatikan hal paling detail sekalipun dari seorang karyawan. Seperti halnya tingkat pendapatan yang layak, jaminan kesehatan serta hari tua yang memadai. Disadari atau tidak secara langsung atau tidak langsung, hal-hal tersebut akan sangat berpengaruh pada kinerja karyawan terhadap perusahaan. Kinerja usaha sendiri dikendalikan oleh karyawan baik dengan sifat yang dimilikinya maupun etika yang diterapkan dalam kesehariannya. Atas dasar hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sifat dan etika terhadap kinerja usaha baik secara parsial maupun simultan.

Variabel penelitian yang digunakan adalah (1) sifat Karyawan, (2) etika Karyawan, dan (3) kinerja usaha. Metode pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan UKM bakpia latief di desa kampong dalem kota Kediri. Sedangkan sampe; dalam penelitian ini adalah 30 responden. Kemudian dilakukan analisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif menggunakan analisis linier berganda. Analisis kualitatif merupakan interpretasi dari data yang diperoleh dalam penelitian serta hasil pengolahan data yang sudah dilakukan dengan memberikan keterangan dan penjelasan.

Hasil analisis data menyimpulkan bahwa sifat Karyawan dan etika Karyawan berpengaruh secara signifikan maupun simultan terhadap kinerja usaha.

Sedangkan dari peneliti menyarankan agar para Karyawan dapat memperhatikan, memperbaiki serta meningkatkan sifat karyawan serta mengedepankan etika dalam menghadapi rekan bisnis maupun seluruh konsumen agar kinerja usahanya selalu meningkat.

Kata Kunci : Sifat Karyawan, Etika Karyawan, dan Kinerja Usaha.

I. Latar Belakang

Dunia bisnis sekarang dituntut menciptakan kinerja karyawan yang tinggi untuk pengembangan perusahaan. Perusahaan harus mampu membangun dan meningkatkan kinerja di dalam lingkungannya. Keberhasilan perusahaan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor penting adalah sumber daya manusia, karena sumber daya manusia merupakan pelaku dari keseluruhan tingkat perencanaan sampai dengan evaluasi yang mampu memanfaatkan sumberdaya-sumberdaya lainnya yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan. Keberadaan sumber daya manusia di dalam suatu perusahaan memegang peranan sangat penting. Tenaga kerja memiliki potensi yang besar untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Potensi setiap sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan harus dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sehingga mampu memberikan output optimal.

Tercapainya tujuan perusahaan tidak hanya tergantung pada peralatan modern, sarana dan prasarana yang lengkap, tetapi justru lebih tergantung pada manusia yang melaksanakan pekerjaan tersebut. Keberhasilan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh kinerja individu karyawannya. Setiap organisasi maupun perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawan, dengan harapan apa yang menjadi tujuan perusahaan akan tercapai dalam meningkatkan kinerja karyawannya perusahaan menempuh beberapa cara misalnya melalui pendidikan, pelatihan, pemberian kompensasi yang layak, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan pemberian motivasi.

Salah satu yang mempengaruhi kinerja karyawan yakni sifat para karyawan. Menurut Buchari Alma (2002;52) bahwa seorang karyawan haruslah seorang yang mampu melihat ke depan. Melihat ke depan bukan melamun kosong tetapi melihat berfikir dengan penuh perhitungan mencari pilihan dan berbagai alternative masalah dan pemecahannya. Melihat kedepan atau berorientasi ke masa depan memiliki pengaruh kepada kinerja karyawan itu sendiri dimana seorang karyawan mempunyai pandangan perspektif dan visi ke depan sehingga dapat menyusun perencanaan untuk menemukan strategi yang tepat.

Selain sifat karyawan itu sendiri etika karyawan yang baik kepada, konsumen, rekan bisnisnya maupun masyarakat sekitar juga ikut berkontribusi dalam kinerja usaha wirausaha, karena rasa saling menghormati antar manusia itu berlaku di masyarakat. Dengan menjadi karyawan

yang beretika maka akan membentuk perusahaan yang bersih.. Menurut Kasmir (2006;20) etika adalah tata cara berhubungan dengan manusia lainnya. Tata cara pada masing-masing masyarakat tidaklah sama melainkan beragam bentuk. Hal ini disebabkan beragamnya budaya kehidupan masyarakat yang berasal dari berbagai wilayah. Tata cara ini diperlukan dalam berbagai sendi kehidupan manusia agar terjalin hubungan yang harmonis, saling menghargai satu sama lainnya. Salah satu contoh etika yang menjadi indikator adalah tanggung jawab.

Dari beberapa sifat dan etika karyawan diatas, menurut pengamatan saya, beberapa karyawan masih kurang mempumyai sifat dan etika yang kurang. Dampaknya secara tidak langsung akan mempengaruhi kinerja karyawan secara keseluruhan.

Sehingga peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "ANALISIS PENGARUH SIFAT DAN ETIKA KARYAWAN TERHADAP KINERJA UKM BAKPIA LATIEF DI KOTA KEDIRI"

Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah maka masalah pada penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sifat terpuji karyawan terhadap kinerja bisnis ukm bakpia Latief yang ada di kota Kediri.
2. Etika wirausaha terhadap kinerja bisnis ukm bakpia Latief yang ada di kota Kediri.
3. Hubungan sosial wirausaha terhadap kinerja bisnis ukm bakpia Latief yang ada di kota Kediri.
4. Mental wirausaha terhadap kinerja bisnis ukm bakpia Latief yang ada di kota Kediri.
5. Perilaku wirausaha terhadap kinerja bisnis ukm bakpia Latief yang ada di kota Kediri.

Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan untuk menjadikan penelitian dan pembahasannya terfokus kepada masalah saja, maka peneliti akan membatasi permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Sifat wirausaha terhadap kinerja bisnis UKM bakpia Latief di Kota Kediri.
2. Etika wirausaha terhadap kinerja bisnis UKM bakpia Latief di Kota Kediri.
3. Sifat dan etika wirausaha terhadap kinerja bisnis UKM bakpia Latief di Kota Kediri.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh sifat wirausaha terhadap kinerja bisnis UKM bakpia Latief di Kota Kediri.
2. Bagaimana pengaruh etika terhadap kinerja bisnis UKM bakpia Latief di Kota Kediri.
3. Bagaimana pengaruh sifat dan etika terhadap kinerja bisnis UKM bakpia Latief di Kota Kediri.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh sifat wirausaha terhadap kinerja bisnis UKM bakpia Latief di Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui pengaruh etika wirausaha terhadap kinerja bisnis UKM bakpia Latief di Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui pengaruh sifat dan etika wirausaha terhadap kinerja bisnis UKM bakpia Latief di Kota Kediri.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah manfaat teoritis dan praktis, sebagai berikut :

1. **Manfaat teoritis**

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan positif pada perkembangan dunia pendidikan khususnya melalui disiplin ilmu kewirausahaan.

Manfaat praktis

a. Bagi pengusaha

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pengusaha UKM bakpia latief kota Kediri akan pentingnya sifat dan etika terhadap kinerja usahanya.

b. Bagi peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti. Selain itu diharapkan dapat memberikan referensi bagi peneliti lain yang menggambil topik yang berkaitan dengan kewirausahaan.

II. METODE

Teknik Penelitian

Tehnik penelitian berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu menggunakan variabel yang sesungguhnya mempengaruhi kinerja. Namun demikian, data yang diperlukan dalam penelitian ini belum tersedia, sehingga masih perlu menyusun instrumenpengumpulan data secara terstruktur dan formal. Atas dasar kriteria ini, maka tehnik yang sesuai adalah Deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat atau bertujuan untuk pemaparan atau penggambaran data-data. Penelitian ini mencoba memaparkan data-data tentang sifat karyawan, etika

karyawan serta kinerja UKM Bakpia Latief di kota Kediri.

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif menuju kuantitatif. Penelitian ini awalnya bekerja dengan menggunakan aspek kualitatif dengan cara menyusun sejumlah kuisoner. Kuisoner ini kemudian akan dikuantitatifkan atau diwujudkan berupa angka-angka. Angka inilah yang menunjukkan skor sifat karyawan, etika karyawan, dan kinerja.

Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik dan semua karyawan Bakpia Latief yang berjumlah 30 orang

Sampel

Menurut Sugiyono (2011:97). Sampel merupakan bagian dari populasi penelitian yang ada. Melihat dari jumlah populasi yang berada di angka 30 orang atau kurang dari 100 orang maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampling Jenuh atau dalam istilah lain disebut sensus. Jadi jumlah sampel penelitian ini sejumlah 30 orang.

Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisoner dan wawancara. Menurut Sugiyono (2011:142) Kuisoner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penggunaan instrumen sebagai alat karena penelitian ini adalah deskriptif yaitu menggambarkan apa adanya variabel yang diteliti dan arena penyedia data adalah semua anggota UKM Bakpia Latief.

Pernyataan kuisoner dibuat dengan menggunakan skala 1-5 untuk mewakili pendapat dari responden. Nilai untuk skala tersebut adalah :

a. Sangat setuju : 5
b. Setuju : 4
c. Netral : 3
d. Tidak setuju : 2
e. Sangat tidak setuju : 1

Alat ukur yang digunakan berupa kuisoner hendaknya memiliki akurasi dan keandalan

dalam memberikan informasi seperti yang diharapkan maka diperlukan uji validitas dan reabilitas.

Solimun dalam Supriyanto (2010:249) mengatakan bahwa validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin di ukur. Arikunto dalam Supriyanto (2010:250) mengatakan bahwa reabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Tujuan dilakukan uji validitas adalah untuk mengukur sah atau tidaknya kuisoner. Solimun dalam Supriyanto (2010:249) mengatakan bahwa suatu kuisoner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisoner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisoner tersebut. Mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakuakn korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel, yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2 dimana (n) adalah jumlah sampel penelitian. Jika r hitung > r tabel dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

Sedangkan uji reabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuisoner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Menurut Arikunto dalam Supriyanto (2010:250) suatu instrument dikatakan realibel jika instrumen tersebut cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik. Pengukuran reabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan alat analisis SPSS, yakni dengan uji statistik.

1. Tehnik / Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan daalam penelitian ini adalah dengan cara :

a. Membagikan kuisoner kepada responden
Angket atau kuisoner adalah suatu daftar yang berisi serangkaian pertanyaan tentang suatu hal atau suatu bidang.

b. Melakukan wawancara
Wawancara ini dilakukan untuk memperkaya atau menambah informasi data yang sudah diperoleh.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis maka data harus memenuhi kriteria asumsi berikut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas:

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2005:110) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi , variabel penggangu

atau residual memiliki distribusi normal. Data yang baik adalah yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *kolmogorov-smirnov*. *Level of significant* yang digunakan adalah 0,05. Data berdistribusi normal jika nilai *asymp. Sig.* (2 *failed*) hasil perhitungan dalam computer lebih dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2005:91) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regeresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesame variabel independen sama dengan nol.

Menurut Ghozali (2005:91), untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi, pengujian ini menggunakan nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF) , yaitu:

Jika nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena VIF = 1/ *tolerance*). Nilai yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan niali VIF > 10

Uji Autokolerasi

Menurut Ghozali (2005:95) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode 1 dengan kesalahan penggangu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian ini akan menggunakan uji Durbin-Waston (DW test) yang mensyaratkan adanya konstanta dalam regresi tidak ada variabel lagi di antara variabel independen.

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi disajikan dalam tabel 3.2 berikut:

Hipotesis nol	Keputusan	jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	0 < d < dl
Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	dl ≤ d ≤ du
Tidak ada korelasi negative	Tolak	4-dl < d< 4
Tidak ada korelasi negative	No decision	4-du≤d4-dl
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	du<d<4-du

Uji heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2005:105) uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi tidak ketidaksamaan *varience* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedasitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi terjadi heteroskedastisitas adalah :

a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur(bergelombang, melebar, kemudian menyempit). Maka kondisi tersebut mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
b. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tehnik Analisa Data

Persamaan Regresi

Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat pengaruh antar variabel maka tehnik analisis data yang digunakan adalah regresi. Analisis data ini menggunakan angka dengan metode statistic. Dalam penelitian ini data dihimpun melalui kuisoner, selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan tehnik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan 3 variabel terdiri dari variabel terikat (Y), dan 2 variabel bebas (X_1 dan X_2). Persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a+b_1\text{-}X_1+b_2\text{-}X_2}$$

Keterangan :

Y	= Kinerja UKM
X_1	= Sifat karyawan
X_2	= Etika Karyawan
a, b_1,b_2	= Koefisien variabel

Uji t partial

Pengujian ini menguji pengaruh signifikan variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah. Hipotesis akan diuji dengan taraf signifikan $\alpha = 5\ \%$

1. Dengan membandingkan t hitung dan t tabel.
   Apabila t hitung > t tabel, maka ada pengaruh signifikan masing-masing variabel X terhadap variabel Y. (H_0 ditolak dan H_A diterima). Apabila t hitung < t tabel, maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel X masing-masing dengan variabel Y. (H_A ditolak dan H_0 diterima).

2. Dengan menggunakan angka signifikasi.
   Apabila angka signifikansi output < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_A diterima.
   Apabila angka signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima dan H_A ditolak.
   H_0 : $b_1 = 0$ (tidak ada pengaruh Xterhadap Y)
   H_A : $b_1 = \phi$ (ada pengaruh Xterhadap Y)

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh signifikan variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen).Perumusan hipotesis adalah sebagai berikut :

 Ho : b1 = b2 = ... 0 : tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikat.

 H_A :b_1 b_2 ...0 : ada pengaruh signifikan antara variabel bebas secarabersama terhadap variabel terikat. KriteriaPengujian:apabila Fhitung>Ftabel Ho ditolak apabila F hitung ≤ F tabel Ho diterima

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil dapat diartikan bahwa kemampuan menjelaskan variabel-variabel bebas sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati 1 berati variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Kelemahan penggunaan koefisien determinasi R^2 adalah adanya variabel terikat yang ada dalam model. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi yang baik.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Bakpia Latief adalah sebuah industry yang memproduksi makanan ringan bakpia. Didirikan oleh Ahmad Latief pada tanggal 28 maret 2012 berlokasi di desa Kampung dalem Kota Kediri.

Pada awal pendiriannya, bakpia latief kurang dikenal oleh masyarakat namun, berkat kegigihan bapak Latief mempromosikan usaha dan produk bakpia latief pada akhirnya produk ini menjadi terkenal, khususnya di kota Kediri. Seiring dengan semakin dikenalnya produk ini oleh masyarakat produksinya pun meningkat yang pada awal pendirianya tahun 2012 omset penjualannya sebesar ± 70.000 kotak pertahun, dewasa ini meningkat menjadi ±185.000 kotak pertahun. Perkembangan usaha ini juga diikuti oleh penambahan jumlah karyawan yang pada awal pendirianya memiliki karyawan 13 orang dewasa ini menjadi 30 orang. Dan sampai saat ini status usaha bakpia latief adalah industri rumah tangga.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Vailiditas

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Validitas

No	Variabel/Indikator	Sig. 0,05 (5 %)	r_{hitung}	r_{table}	Keterangan
Sifat Karyawan (X1)					
1.	X1.1.1	0,05	0,763	0,361	Valid
2.	X1.1.2	0,05	0,821	0,361	Valid
3.	X1.2.1	0,05	0,787	0,361	Valid

4.	X1.2.2	0,05	0,545	0,361	Valid
5.	X1.3.1	0,05	0,648	0,361	Valid
6.	X1.3.2	0,05	0,730	0,361	Valid
7.	X1.4.1	0,05	0,807	0,361	Valid
8.	X1.4.2	0,05	0,615	0,361	Valid
9.	X1.5.1	0,05	0,807	0,361	Valid
10.	X1.5.2	0,05	0,793	0,361	Valid
11.	X1.6.1	0,05	0,603	0,361	Valid
12.	X1.6.2	0,05	0,793	0,361	Valid
Etika Karyawan (X2)					
1.	X2.1.1	0,05	0,696	0,361	Valid
2.	X2.1.2	0,05	0,701	0,361	Valid
3.	X2.2.1	0,05	0,696	0,361	Valid
4.	X2.2.2	0,05	0,689	0,361	Valid
5.	X2.3.1	0,05	0,773	0,361	Valid
6.	X2.3.2	0,05	0,590	0,361	Valid
7.	X2.4.1	0,05	0,696	0,361	Valid
8.	X2.4.2	0,05	0,696	0,361	Valid
9.	X2.5.1	0,05	0,701	0,361	Valid
10.	X2.5.2	0,05	0,854	0,361	Valid
11.	X2.6.1	0,05	0,731	0,361	Valid
12.	X2.6.2	0,05	0,801	0,361	Valid
13.	X2.7.1	0,05	0,585	0,361	Valid
14.	X2.7.1	0,05	0,590	0,361	Valid
15.	X2.8.1	0,05	0,772	0,361	Valid
16.	X2.8.2	0,05	0,699	0,361	Valid
Kinerja UKM (Y)					
1.	Y1.1.1	0,05	0,750	0,361	Valid
2.	Y1.1.2	0,05	0,810	0,361	Valid
3.	Y1.2.1	0,05	0,799	0,361	Valid
4.	Y1.2.2	0,05	0,469	0,361	Valid
5.	Y1.3.1	0,05	0,654	0,361	Valid
6.	Y1.3.2	0,05	0,671	0,361	Valid
7.	Y1.4.1	0,05	0,826	0,361	Valid
8.	Y1.4.2	0,05	0,638	0,361	Valid
9.	Y1.5.1	0,05	0,812	0,361	Valid
10.	Y1.5.2	0,05	0,776	0,361	Valid
11.	Y1.6.1	0,05	0,678	0,361	Valid
12.	Y1.6.2	0,05	0,765	0,361	Valid
13.	Y1.7.1	0,05	0,691	0,361	Valid
14.	Y1.7.2	0,05	0,515	0,361	Valid

Tabel 4.7 terlihat bahwa dari keseluruhan indikator pada masing-masing indikator terhadap total skor konstruk dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

Pengujian Reliabilitas

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variable	*Cronbach's Alpha*	Hasil Uji	Keterangan
Sifat Karyawan (X1)	0,60	0,772	Reliabel
Etika Karyawan (X2)	0,60	0,765	Reliabel
Kinerja UKM (Y)	0,60	0,767	Reliabel

Sumber: Hasil olah data SPSS, Peneliti (2015)

Dari tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

Uji Normalitas

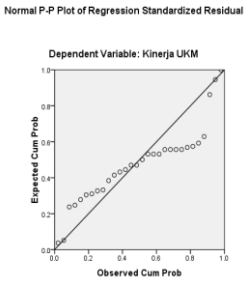

Gambar 4.1

Uji Normalitas

Sumber: Hasil olah SPSS (peneliti, 2015)

Dari gambar 4.2 menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa data dalam variabel-variabel ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.9

Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel Bebas	Nilai *Tolerance*	Nilai VIF(%)	Keterangan
1	Sifat Karyawan (X1)	0,104	9,654	Tidak multikolinier
2	Etika Karyawan (X2)	0.104	9,654	Tidak multikolinier

Sumber: data primer yang diolah diolah, 2015

Dari tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gangguan multikolinearitas. Hal ini menunjukkan nilai VIF semua variabel bebas dalam penelitian ini lebih kecil dari 10 sedangkan nilai toleransi semua variabel bebas lebih dari 10 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.10

Tabel Auto-Korelasi

Model	Durbin-Watson	Tabel Durbin Watson
1	1,878	1,65

Sumber: data primer yang diolah, 2015

Dari tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson (dw) yang dihasilkan adalah 1,878 nilai dU 1,65 sehingga 4-dU= 4-1,74=2,35. Dapat disimpulkan nilai durbin watson (dw) terletak antara dU s/d 4-dU sehingga asumsi autokorelasi telah terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.2

Hasil Uji Heteroskedastisitas

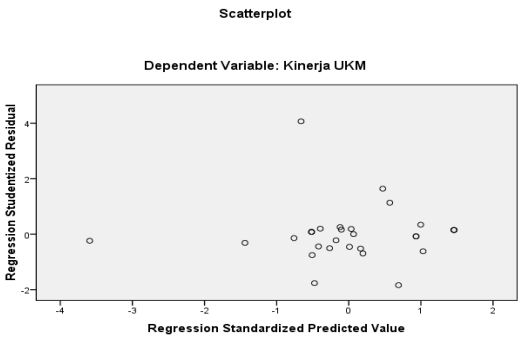

Sumber: Hasil olah SPSS (peneliti, 2015)

Dapat dilihat pada gambar 4.3 diatas menunjukkan bahwa titik-titik tidak berbentuk pola tertentu dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan

bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.11

Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.237	2.417		.098	.923		
	Sifat Karyawan	.854	.122	.756	7.006	.000	.104	9.654
	Etika Karyawan	.229	.104	.237	2.196	.037	.104	9.654

a. Dependent Variable: Kinerja UKM

Sumber :Hasil olah SPSS, Peneliti (2015)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas maka dapat ditentukan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

Y=0,237+0,854X1+0,229X2

Dari persamaan diatas menunjukkan bahwa:

1. Koefisien regresi dari semua variabel bebas (sifat karyawan dan etika karyawan menunjukkan angka positif). Hal ini berarti semua variabel bebas (sifat karyawan dan etika karyawan menunjukkan angka positif) mempunyai hubungan yang positif terhadap variabel terikatnya (kinerja UKM).
2. Dari kedua variabel diatas yang paling dominan berpengaruh adalah sifat karyawan dengan koefisien regresi sebesar 0,854.

Dari persamaan regresi tersebut di atas juga berarti:

1. Nilai a yaitu 0,237, Artinya apabila variabel sifat karyawan dan etika karyawan diasumsikan tidak memiliki pengaruh sama sekali (=0), maka variabel Y (kinerja UKM) memiliki nilai sebesar 0,237.
2. Regresi X1 0,854, Besarnya koefisien variabel sifat karyawan adalah sebesar 0,854, artinya bahwa setiap peningkatan sifat karyawan secara positif naik 1 (satuan) akan mengakibatkan peningkatan Kinerja UKM sebesar 0,854 bila variabel lainnya konstan.
3. Regresi X2 0,229, Besarnya koefisien variabel etika karyawan adalah sebesar 0,229, artinya bahwa setiap peningkatan etika karyawan secara positif naik 1 (satuan) akan mengakibatkan peningkatan kinerja UKM sebesar 0,229 bila variabel lainnya konstan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.12

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.984[a]	.967	.965	1.33968	1.878

a. Predictors: (Constant), Etika Karyawan, Sifat Karyawan

b. Dependent Variable: Kinerja UKM

Sumber: data hasil olah SPSS, Peneliti (2015)

Dari tabel 4.12 di atas dapat dijelaskan bahwa besarnya koefisien determinasi (Adjusted R Square = 0,965 yang berari 96%) menunjukkan bahwa variabel bebas mempunyai pengeruh sebesar 96% terhadap variabel terikat dan sebesar 4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.13
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	.237	2.417		.098	.923		
	Sifat Karyawan	.854	.122	.756	7.006	.000	.104	9.654
	Etika Karyawan	.229	.104	.237	2.196	.037	.104	9.654

a. Dependent Variable: Kinerja UKM

Sumber: data hasil olah SPSS, Peneliti (2015)

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa :

H1 : Nilai signifikan variabel sifat karyawan yaitu 0,000 < 0,05 yang berarti sifat karyawan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM pada Bakpia Latief Desa Kampung Dalem Kota Kediri. Sehingga untuk hipotesis pertama (H1) diterima.

H2 : Nilai signifikan variabel etika karyawan yaitu 0,037 < 0,05 yang berarti etika karyawan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM pada Bakpia Latief Desa Kampung Dalem Kota Kediri. Sehingga untuk hipotesis kedua (H2) diterima.

Dengan demikian dari semua variabel bebas yaitu sifat karyawan dan etika karyawan mempunyai nilai signifikasi < 0,05 menjelaskan bahwa semua variabel bebas (sifat karyawan dan etika karyawan) secara parsial (individu) ada pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UKM pada Bakpia Latief Desa Kampung Dalem Kota Kediri.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.14
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1439.009	2	719.504	400.895	.000[a]
	Residual	48.458	27	1.795		
	Total	1487.467	29			

a. Predictors: (Constant), Etika Karyawan, Sifat Karyawan

b. Dependent Variable: Kinerja UKM

Sumber: data hasil olah SPSS, Peneliti (2015)

Berdasarkan tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini mempengaruhi variabel terikatnya. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai signifikan dari ketiga variabel independen/bebas yakni sifat

karyawan dan etika karyawan dengan nilai sig. 0,000 < 0,5 (5%). Sehingga ketiga (H3) dalam penelitian ini diterima. Artinya adalah secara simultan (bersama-sama) semua variabel independen/bebas secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kinerja UKM.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat dengan jelas bahwa secara parsial (individu) semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengaruh yang diberikan kedua variabel bebas tersebut bersifat positif artinya semakin tinggi sifat karyawan dan etika karyawan maka akan mengakibatkan semakin tinggi pula kinerja pada UKM Bakpia Latief yang dihasilkan. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Adapun penjelasan dari masing-masing pengaruh variabel dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh Sifat Karyawan Terhadap Kinerja UKM

Dari hasil analisis tentang pembuktian hipotesis diperoleh bahwa sifat karyawan berpengaruh terhadap kinerja UKM. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa sifat karyawan berpengaruh positif terhadap kinerja UKM. Penelitian diatas ditunjang dengan adanya penelitian terdahulu tentang sifat karyawan terhadap kinerja Ranie (2010) karena Menurut Marbun dalam Alma (2009:55) untuk menjadi karyawanwan yang sukses, seorang harus memiliki ciri atau sifat percaya diri, berorientasikan pada tugas dan hasil, pengambil resiko, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi pada masa depan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik sifat karyawan maka semakin tinggi pula kinerja UKM. Sifat karyawan bakpia Latief mampu melihat dan mengetahui peluang bisnis, menangkap peluang bisnis tersebut dan mampu melihat ke depan, artinya melihat dan berfikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya.

Pengaruh Etika Karyawan Terhadap Kinerja UKM

Dari hasil analisis tentang pembuktian hipotesis diperoleh bahwa etika karyawan berpengaruh terhadap kinerja UKM. Penelitian ini ditunjang oleh penelitian terdahulu oleh Astrid (2008) Pengaruh budaya etnis dan etika karyawan terhadap kinerja. Menurut Kasmir (2006:21) ada ketentuan yang diatur dalam etika karyawan secara umum . Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa etika karyawan berpengaruh positif terhadap kinerja UKM. Sehingga etika

karyawan akan dapat meningkatkan kinerja UKM. Etika merupakan tata cara berhubungan dengan manusia lainnya. Tata cara pada masing-masing masyarakat tidaklah sama atau beragam bentuk. Hal ini disebabkan beragamnya budaya kehidupan masyarakat yang berasal dari berbagai wilayah. Tata cara ini diperlukan dalam berbagai sendi kehidupan manusia agar terbina hubungan yang harmonis, saling menghargai satu sama lain.

Pengaruh Sifat dan Etika Karyawan Terhadap Kinerja UKM

Sifat-sifat manusia antara lain percaya diri, berorientasi pada tugas dan berani mengambil resiko dan etika seorang karyawan sebagaimana yang telah disampaikan di atas telah mendorong karyawan untuk berkinerja tinggi. Sifat-sifat dalam konteks ini berhubungan dengan tugas sementara etika berhubungan dengan manusia. Jadi logis jika keduanya digabung akan menjadi kekuatan besar dalam diri setiap orang sekalipun dia bukan seorang karyawan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh yang signifikan sifat karyawan (X1) dengan kinerja UKM (Y). Pengujian membuktikan bahwa sifat karyawan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UKM pada Usaha Bakpia Latief Desa Kampung Dalem Kota Kediri.
2. Ada pengaruh yang signifikan etika karyawan (X2) dengan kinerja UKM (Y). Pengujian membuktikan bahwa etika karyawan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UKM pada Usaha Bakpia Latief Desa Kampung Dalem Kota Kediri.
3. Ada pengaruh signifikan sifat karyawan (X1) dan etika karyawan (X2) dengan kinerja UKM (Y). Pengujian membuktikan bahwa sifat karyawan dan etika karyawan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UKM pada Usaha Bakpia Latief Desa Kampung Dalem Kota Kediri.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberi saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

   Hendaknya karyawanwan dalam meningkatkan kinerja UKM lebih menitik beratkan pada sifat karyawan dan etika karyawan dalam perusahaan. Dilihat dari kuesioner yang telah diisi oleh karyawan pada Usaha Bakpia Latief tersebut diperoleh data bahwa karyawan memiliki tanggung jawab yang tinggi pada pekerjaan yang mereka laksanakan, sehingga dengan demikian dengan sifat dan etika yang baik akan dapat

meningkatkan kinerja UKM pada Usaha Bakpia Latief.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam tentang pengaruh sifat karyawan, dan etika karyawan terhadap kinerja UKM pada Usaha Bakpia Latief agar diperoleh gambaran yang lebih lengkap lagi sehingga diharapkan hasil penelitian yang akan datang lebih sempurna dari penelitian ini.

IV. DAFTAR PUSTAKA

1. Algifari. 2000. *Analisis Regresi Teori kasus dan Solusi*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
2. Arikunto, suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
3. Astrid. 2008. *Pengaruh budaya etnis dan etika wirausaha terhadap kinerja usaha kecil emping belinjo di kabupaten Bantul*, UNY : skripsi
4. Ciputra. 2008. Quantum Leap: *Bagaimana Enterprineurship Dapat mengubah Masa Depan Anda dan Masa Depan Bangsa*: Cetakan pertama: Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo
5. Ghozali imam 2005. *Aplikasi analisis dengan program SPSS* by UNDIP ; SEMARANG
6. Khoirul. 2013. *Pengaruh sifat dan etika wirausahawan terhadap kinerja usaha UKM gula merah tebu di kabupaten Kandat*, UNP : skripsi
7. Lupiyoadi, R. 2007. *Enterpreunership From Mindset To Strategy*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi . Universitas Indonesia.
8. Manurung. AH. 2008. *Modal untuk Bisnis UKM*. Cet ke 2. Jakarta: Penerbit PT Kompas media Nusantara.
9. Rakhmat, Jalaludin. 2001. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT. Rosdakarya
10. Ranie. 2010. *Pengaruh Sifat Wirausahawan dan Perilaku Kewirausahawan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Agribisnis di Provinsi Papua* UNHAS : Skripsi
11. Reender, Barry & Jay Heireir. 2001. *Prinsip- prinsip Managemen Operasi*. Edisi 1. Salemba empat . Jakarta
12. Rivai ,Basri, 2005. *Kinerja dan Produktifitas kerja*. Malang
13. Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif* : Bandung. Alfabeta
14. Suryana. 2003, *Kewirausahaan*, salemba empat, Jakarta.
15. Hasibuan, Melayu S. P, 2009, "***Manajemen Sumber Daya Manusia***". Cetakan keduabelas. Bumi Aksara, Jakarta.